
Pendampingan *Basic Arabic Club* Pada Anak Usia Dini Di Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya

Ahmad Umar Faruq¹, Nurul Wahdah², Muslimah³
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Email: ¹achumar07@gmail.com, ²Nwahdah1980@gmail.com,
³Muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

Arabic is the language of the Qur'an and Hadith. the obligation to study it for every Muslim in order to understand the Qur'an and Hadith properly and correctly. However, Arabic is now less in demand because of its high difficulty and takes a long time to learn. As happened to the people of Sidomulyo Village, Tumbang Tahai Village, Palangka Raya City. Limited human resources are also an additional obstacle in learning Arabic. This service aims to provide assistance in learning Arabic at the basic level to children in Sidomulyo Village, Tumbang Tahai Village, Palangka Raya City to foster interest and provide an understanding of the importance of learning Arabic. This assistance is carried out by establishing an Arabic language learning program called the Basic Arabic Club. The method used in this service is the service learning method. From the results of the assistance carried out for three weeks through the basic Arabic club program, it appears that there is an increase in the interest and knowledge of basic Arabic for students. Students can memorize and apply Arabic vocabulary, understand some basic Nahwu and Shorof materials, can write Arabic well and have an increased interest.

Keywords: Basic Arabian Club, Assistance, Arabic Language Learning

Abstrak:

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits. kewajiban mempelajarinya bagi setiap umat muslim agar dapat memahami Al-Quran dan Hadits secara baik dan benar. Tetapi, bahasa Arab kini kurang diminati karena kesukarannya yang tinggi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota palangka Raya. Keterbatasan SDM juga menjadi kendala tambahan dalam mempelajari bahasa Arab. Pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar kepada anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota palangka Raya untuk menumbuhkan minat dan memberikan pemahaman pentingnya mempelajari bahasa Arab. Pendampingan ini dilakukan dengan membentuk sebuah program pembelajaran bahasa Arab yang dinamakan *basic Arabic Club*. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan metode service learning. Dari hasil pendampingan yang dilakukan selama tiga minggu melalui program *basic Arabic club* Nampak adanya peningkatan minat dan pengetahuan basic bahasa Arab terhadap peserta didik. Peserta didik dapat menghafal dan mengaplikasikan kosa kata bahasa Arab, memahami beberapa materi dasar Nahwu dan Shorof, dapat menulis Arab dengan baik dan memiliki peningkatan minat Seperti keinginan mereka untuk masuk pesantren guna mendalami bahasa Arab.

Kata Kunci: Basic Arabian Club, Pendampingan, Bahasa Arab



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

A. Pendahuluan

Perkembangan bahasa Arab memiliki alur yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran ilmu agama Islam. dikarenakan kewajiban setiap muslim untuk memahami dan melaksanakan perintah serta menjauhi larangan Allah yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits(Muzakki and Muksin, 2021). Penggunaan bahasa Arab dalam Al-Quran dan Hadits membuat kaum Muslimin wajib mempelajari ilmu bahasa Arab sebelum mendalami ilmu ajaran Islam(Muradi, 2016). Bahasa Arab juga digunakan dalam memahami cabang ilmu agama Islam lainnya seperti ilmu Fiqih, ilmu tauhid, ilmu aqidah dan cabang ilmu agama Islam lainnya. Seperti yang kita ketahui bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa untuk memahami secara mendalam dan mengungkap tabir keilmuan ajaran Islam. Dapat disimpulkan dengan mempelajari dan mendalami bahasa Arab umat Islam menjaga kemurnian agamanya dari pemalsuan (Faridah, 2017).

Tidak hanya sebagai alat komunikasi, Bahasa Arab memiliki banyak keistimewaan. Ambo Pera Aprizal mengungkapkan: "Bahasa Arab memiliki beberapa keistimewaan dibanding dengan bahasa lainnya. Keistimewaan itu berupa (1) Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. (2) Bahasa Arab adalah bahasa Nabi Muhammad SAW, dan para sahabatnya. (3) Susunan kata bahasa Arab mudah dilafalkan dan dipahami bagi orang yang mempelajarinya dan rata-rata hanya terdiri dari tiga huruf. (4) bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Bagi yang mempelajarinya, akan merasakan keindahan dan sempurnanya susunan kata dalam bahasa Arab(Aprizal, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab di Indonesia telah memasuki kancah bidang pendidikan. Masuknya mata pelajaran bahasa Arab di sekolah formal maupun informal adalah bukti bahwa bahasa Arab merupakan salah satu tonggak kemajuan pendidikan di Indonesia. Bahkan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tidak hanya didapatkan di sekolah saja tetapi dapat dipelajari di luar sekolah. Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di luar sekolah pastinya akan dihadapkan dengan berbagai masalah diantaranya, masalah pendidik, peserta didik, keadaan masyarakat, dan berbagai masalah lainnya(Mohtar, 2019). Di Indonesia sendiri pengajaran bahasa Arab pun juga dapat dipelajari di luar sekolah. Umumnya sebagian umat muslim di Indonesia juga sering mendapatkan pengajaran bahasa Arab di kajian atau ceramah agama Islam. tetapi, pembelajaran bahasa Arab di kajian atau ceramah agama Islam umumnya tidak

dipelajari secara mendalam, Berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau pesantren yang mempelajarinya secara mendalam.

Seperti yang ketahui bahwa ilmu agama Islam tidak dapat dipisahkan dengan bahasa Arab, membuat banyak cara untuk menuntut agama Islam tanpa harus mempelajari bahasa Arab secara mendalam. Kajian atau ceramah agama Islam juga merupakan cara menuntut ilmu agama Islam tanpa harus mendalami bahasa Arab secara mendalam. Mengingat mayoritas masyarakat Indonesia yang memiliki rasa percaya begitu tinggi pada ucapan atau nasehat para tokoh agama atau para ulama (Aziz, 2019). Membuat keberadaan bahasa Arab sudah kurang diminati oleh umat Islam yang mengikuti kajian agama Islam. tidak dapat dipungkiri juga, tingkat kesulitan yang cukup tinggi untuk mempelajarinya. Padahal kita tahu bahwa mempelajari bahasa Arab sangatlah dibutuhkan pada zaman ini mengingat mempelajari bahasa Arab selain untuk kebutuhan religius, bahasa Arab dipelajari juga untuk kebutuhan profesionalisme dan ekonomis bukan (Hamidah and Marsiah, 2020).

Tingkat kesukaran yang tinggi dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajari bahasa Arab membuat sebagian orang tua di Indonesia menyiapkan anak-anaknya untuk belajar bahasa Arab sejak dini. Dengan cara memasukan mereka ke madrasah, pesantren atau mengirim mereka ke tempat seseorang yang ahli dalam ilmu bahasa Arab untuk mengajarkan anak-anak mereka. di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya. Banyak anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya yang dikirim oleh orang tuanya ke salah satu tokoh yang cukup mendalami bahasa Arab. tetapi, waktu yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab sangat lah sedikit dikarenakan tujuan utama dari orang tua mereka adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga pembelajaran bahasa Arab di tempat ini kurang intensif. Mengingat waktu yang sangat minim untuk mempelajari bahasa Arab dikarenakan fokus pengajarannya adalah agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Latar belakang anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya yang mayoritas mengenyam pendidikan di sekolah umum juga menjadi sebab rendahnya minat mereka untuk mempelajari bahasa Arab. maka dari itu, sangat diperlukan adanya pemahaman urgensi bahasa Arab dalam menjalani kehidupan terutama sebagai seorang muslim. Selain itu, motivasi belajar untuk menumbuhkan serta mendorong minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab sangat dibutuhkan.

Pemberian motivasi secara terus menerus sangat dibutuhkan, mengingat mempelajari bahasa asing juga membutuhkan pembelajaran unsur-unsur kebudayaan dari bahasa asing itu sendiri (Islam, 2015).

Melihat kendala-kendala yang terjadi pada anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya yang membuat rendahnya minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Makna Pemberian pemahaman tentang urgensi bahasa Arab merupakan langkah awal yang perlu dilaksanakan demi memicu minat belajar pada diri mereka. Kemudian, pembelajaran dan pengenalan bahasa Arab pada tingkat basic disertai dorongan dan motivasi belajar dapat memunculkan kesadaran pada diri anak-anak akan pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, pelaksana pengabdian dari mahasiswa IAIN Palangka Raya yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya berinisiatif membentuk sebuah kelompok pembelajaran bahasa Arab yang dinamakan *Basic Arabic Club* sebagai wadah bagi anak-anak di Desa Sidomulyo, kelurahan Tumbang tahai, Kota Palangka raya untuk menumbuhkan minat dan mempelajari bahasa Arab dari tingkat dasar. Program ini diadakan tanpa mengganggu jadwal pembelajaran mereka di sekolah maupun di tempat mereka belajar mengaji Al-Qur'an, program pengabdian ini menghadirkan suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan. Pembelajaran dengan metode bernyanyi, bermain, dan lainnya di hadirkan agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam mempelajarinya. Program ini juga bertujuan agar kedepannya anak-anak di Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota palangka Raya memiliki motivasi dan keinginan yang kuat dalam mempelajari bahasa Arab. sehingga kemampuan berbahasa Arab di daerah ini memiliki kemampuan yang kuat kedepannya.

B. Metode Pengabdian

Metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode *Service Learning (SL)*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil dari program pengabdian oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang tergabung dalam program Kuliah kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2022.

Penggunaan metode *Service Learning (SL)* dimaksudkan agar terjadi sebuah pembelajaran bagi pelaksana pengabdian atau pendamping yang diorientasikan untuk mencapai tujuan berupa pengetahuan bahasa Arab pada tingkat basic serta tumbuhnya niat dan tekad yang kuat untuk mendalami bahasa Arab (Ifit Novita Sari & Hayat, 2021)

Adapun bentuk pengabdian ini berupa pembelajaran ilmu bahasa Arab di Program *basic Arabic Club* yang diikuti oleh anak-anak di Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. Kegiatan pengabdian ini diadakan di Masjid Muhajirin Desa Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya dan dilaksanakan dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2022.

Kegiatan pendampingan *Basic Arabic Club* ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan : Tim pelaksana pengabdian melakukan Sharing guna menarik minat anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya untuk bergabung di program *Basic Arabic Club*. Dan tim pelaksana pengabdian melakukan persiapan pada kelas pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan : Tim pelaksana pengabdian melakukan pengajaran bahasa Arab pada anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota Palangka Raya. Sekaligus melakukan observasi selama kegiatan.
3. Tahap Refleksi : Tim pelaksana pengabdian melihat dan mengevaluasi hasil dari kegiatan program *Basic Arabic Club*.

C. Hasil dan Pembahasan

Desa Sidomulyo terletak di Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah, Dengan mayoritas penduduk suku Jawa dan mayoritas beragama Islam. sehingga Desa ini kaya akan budaya-budaya dan kegiatan keagamaan yang cukup kental. Kegiatan keagamaan seperti ceramah agama, yasinan, tahlilan, dan kegiatan lainnya sangat rutin dilakukan oleh masyarakat desa ini. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan oleh masyarakat desa tentunya tidak lepas dengan hadirnya bahasa Arab. tujuan utama dari mempelajari bahasa arab adalah untuk memenuhi kebutuhan religius dalam pemaknaan dan penghayatan ajaran-ajaran Islam. sehingga akan menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat jika bahasa Arab digunakan untuk mengambil pembelajaran di setiap kegiatan keagamaan (Arifin & Sukandar, 2021).

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan menunjukkan tingkat kesadaran dalam mempelajari bahasa Arab masih tergolong rendah. Sehingga butuh adanya fasilitas atau program yang dapat mendorong minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab. kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat *basic* dalam rangka meningkatkan kesadaran dan minat anak-anak dalam

mempelajari bahasa Arab. kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tahapan-tahapan sebagai langkah awal dalam melaksanakan pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui sebuah program yang bernama *Basic Arabic Club*. adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan sebagai upaya mendorong minat belajar bahasa Arab pada anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai Kota palangka raya adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana pengabdian melakukan analisis terhadap kebutuhan dalam pendampingan pembelajaran bahasa Arab. seperti, papan tulis, spidol, meja belajar, dan alat pembelajaran lainnya. Kemudian tim pelaksana pengabdian mensosialisasikan program pendampingan *Basic Arabic Club* serta melakukan analisis sejauh mana tingkat pengetahuan anak-anak terhadap ilmu bahasa Arab.

Gambar 1. Kegiatan sosialisasi program *Basic Arabic club*



Setelah melakukan sosialisasi mengenai program pendampingan *basic Arabic Club*. Tim pelaksana pengabdian membuat sebuah Grup WA guna memudahkan komunikasi antara pelaksana pengabdian dan anak-anak. Selanjutnya tim pelaksana pengabdian membentuk jadwal pembelajaran. Jadwal pembelajaran pada program pendampingan *Basic arabic Club* berisi waktu dan materi pembelajaran. Jadwal pembelajaran program *Basic arabic Club* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pembelajaran Program *Basic Arabic Club*

NO	HARI	JAM	MATERI
1	Senin	19.00-20.30 WIB	Mufrodlat/Kosa kata
2	Selasa	19.00-20.30 WIB	Insyah
3	Rabu	19.00-20.30 WIB	Imla'

4	Kamis	19.00-20.30 WIB	Kitabah
5	Jum'at	19.00-20.30 WIB	Kalam
6	Minggu	07.00-08.30 WIB	Shorof

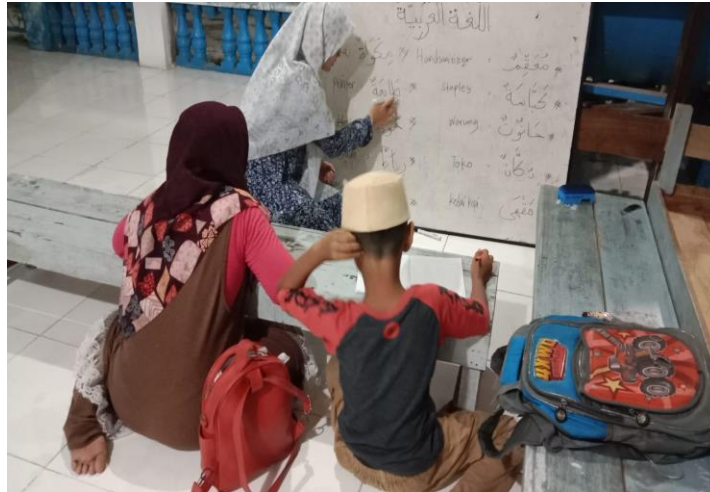
Jadwal pembelajaran Program *Basic Arabic Club* ini dibentuk dari hasil diskusi antara tim pelaksana pengabdian dan para peserta didik. Dengan menimbang waktu senggang para peserta didik untuk mempelajari ilmu bahasa Arab.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di Masjid Muhajirin, Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya, merupakan kegiatan pendampingan pengajaran bahasa Arab kepada anak-anak dengan tujuan memberikan pembelajaran bahasa Arab tingkat basic serta memberikan motivasi belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab. dalam kegiatan pendampingan ini, anak-anak diberikan materi-materi dasar bahasa Arab. berikut ini materi-materi yang diberikan dalam pendampingan *Basic Arabic Club*:

a. Pendampingan materi Mufrodat

Mufrodat diberikan sebagai pegangan peserta didik dalam menyusun sebuah kalimat. Pendamping menyiapkan beberapa mufrodat untuk dihafalkan oleh Peserta didik sebanyak 30 kosa kata selama satu minggu kemudian disetorkan pada pertemuan materi mufrodat di hari senin. Kosa kata yang diberikan, seputar kata kerja sehari-hari, warna, hari, sapaan, kata tunjuk, nama-nama tempat, nama-nama hewan, benda-benda yang di sekitar, dan profesi. Dalam proses pembelajarannya pendamping memberikan mufrodat yang dapat dilakukan kepada peserta didik agar dapat dihafalkan dengan mudah. Jika terdapat mufrodat yang tidak dapat dilagukan, pendamping memerintahkan peserta didik untuk melafalkan mufrodat tanpa melihatnya yang dilakukan secara berulang-ulang agar dihafal oleh peserta didik. Selanjutnya, jika waktu tidak mencukupi, maka penghafalan mufrodat dilakukan oleh peserta didik di rumah masing masing.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan materi Mufrodat

b. Pendampingan materi Insyah

Materi Insyah diberikan untuk melatih anak-anak dalam membuat kalimat. Pada pendampingan materi Insyah, peserta didik diperintahkan untuk mengarang sebuah cerita menggunakan kosakata yang telah diberikan. Peserta didik mengarang sebuah cerita dengan tema sesuai keinginan peserta didik. Setelah itu pendamping mengoreksi cerita yang telah dibuat oleh peserta didik dan memberikan evaluasi. Selain melatih mereka dalam membuat sebuah kalimat, materi ini juga memperkuat hafalan kosakata mereka.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan materi Insyah

c. Pendampingan materi Imla' dan Kitabah

Pada materi ini, peserta didik menyiapkan alat tulisnya. kemudian pendamping mendikte sebuah kalimat dengan pengulangan sebanyak tiga kali. Peserta didik wajib untuk menuliskan kalimat yang telah disebutkan dan tidak diperbolehkan untuk

bertanya satu sama lain. Selanjutnya pendamping melakukan evaluasi terhadap hasil dari kinerja peserta didik.

Materi Imla' dan kitabah diberikan untuk memberi pemahaman mengenai kaidah penulisan bahasa Arab dan melatih menulis bahasa Arab dengan cepat dan benar. hal ini juga memperkuat konsentrasi mereka dalam menyimak suatu materi.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan materi Insha' dan Kitabah

d. Pendampingan materi kalam

Pada pendampingan materi Kalam Peserta didik diberikan waktu untuk membuat sebuah kisah atau cerita dari kosa kata yang telah diberikan. kemudian peserta didik menceritakannya yang telah mereka buat di depan peserta didik lainnya. Pendamping melakukan pengoreksian dengan menyebutkan kesalahan-kesalahan peserta didik dalam membuat sebuah kalimat. Kalam merupakan pembelajaran tentang berbicara, berkata, atau berucap dalam berbahasa Arab. kalam merupakan materi dalam melatih kepercayaan diri peserta didik untuk berbicara menggunakan bahasa Arab.

e. Pendampingan materi Shorof

Pada materi shorof peserta diwajibkan untuk menghafal urutan fi'il atau isim pada tashrifan yang diberikan oleh pendamping. Pendamping menggunakan metode bernyanyi dalam memudahkan peserta didik untuk menghafalkannya. Setelah peserta didik telah menghafalnya, pendamping menjelaskan makna-makna dari perubahan Shorof tersebut. Selanjutnya pendamping memberikan tugas berupa essay yang meliputi perubahan-perubahan kata yang telah mereka hafalkan. Baik perubahan fi'il madhi ke fi'il mudhori, fi'il madhi ke fi'il amar, ataupun perubahan isim dhomir. Pemberian tugas terus dilakukan agar peserta didik terbiasa dengan ciri-ciri tashrifan pada suatu kata dalam

bahasa Arab. Pendamping melakukan evaluasi setelah peserta didik telah mengerjakan tugasnya.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan materi Shorof dan Kalam

b. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian memberikan ujian kepada anak-anak untuk mengetahui hasil selama proses pendampingan ini berjalan. Pada tahap ini juga pelaksana pengabdian melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan agar pendamping atau pendidik dapat memahami karakter belajar pada anak. Sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam proses pembelajaran. Evaluasi kegiatan pengabdian program pendampingan *Basic Arabic Club* yang telah berjalan adalah sebagai berikut:

1. Apabila peserta didik tidak membawa alat tulis. Kedepannya, pendamping mengingatkan peserta didik di grup WA sebelum proses pembelajaran .
2. Apabila peserta didik yang hadir sedikit, pendamping harus membagikan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik yang tidak hadir untuk dipelajari di rumah. Agar sedikit lebihnya mereka paham dan tidak tertinggal materi pembelajaran.
3. Pendamping perlu mengulangi materi pertemuan sebelumnya secara singkat dan padat Agar peserta didik tidak lupa dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang tidak hadir di pertemuan sebelumnya untuk memahami materi yang telah disampaikan.
4. Apabila peserta didik sudah terlihat jenuh, maka dibutuhkan kepekaan dari pendamping untuk mengistirahatkan sementara proses pembelajaran.

Secara umum kegiatan pendampingan *Basic Arabic Club* melalui pengajaran bahasa Arab pada anak-anak di Desa Sidomulyo, Kelurahan Tumbang Tahai, Kota palangka raya mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan pribadi seorang muslim. kegiatan pendampingan ini mampu mendorong minat belajar bahasa Arab pada anak-anak, Terlihat keinginan mereka untuk mendalami bahasa Arab di pondok pesantren atau sekolah berbasis madrasah kedepannya. Pemahaman terhadap bahasa Arab pada anak-anak setelah mengikuti program ini mempunyai peningkatan yg cukup signifikan. Peningkatan-peningkatan yang diraih dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Pencapaian sebelum dan sesudah mengikuti *Basic Arabic Club*.

Mata Pelajaran	Sebelum Mengikuti Program <i>basic Arabic Club</i>	<i>Setelah</i> Mengikuti Program <i>basic Arabic Club</i>
Mufrodat	Tingkat mufrodat yang diketahui masih tergolong sedikit. Pengetahuan mufrodatnya sebatas angka dan kata-kata sapaan.	Siswa memiliki peningkatan kosakata seputar kosakata sehari-hari, kata kerja, benda-benda, nama-nama tempat, nama-nama hewan dan kosa kata tambahan lainnya
Insyah	Peserta didik kurang bisa dalam hal mengarang cerita berbahasa Arab karena keterbatasan mufrodat.	Peserta didik sudah mulai bisa mengarang cerita dengan memanfaatkan mufrodat yang telah dipelajari
Imlah	Peserta didik mempunyai proses yang lambat ketika menulis Arab dan mengalami kesulitan ketika di dikte.	Peserta didik memiliki peningkatan dengan menulis Arab dengan cepat dari sebelumnya dan mulai dapat menulis dengan benar ketika didikte.
Kitabah	Peserta didik belum mengetahui kaidah penulisan Arab	Peserta didik sudah cukup mengerti mengenai kaidah penulisan bahasa Arab dan

		dapat menulis huruf Arab dengan cukup baik.
Kalam	Peserta didik sulit untuk bercerita menggunakan bahasa Arab	Peserta didik mulai bisa untuk mengaplikasikan mufrodat yang telah dipelajari ke dalam bentuk cerita pendek.
Shorof	Peserta didik telah hafal tashrif untuk fiil madhi dan isim dhomir.	Peserta didik telah hafal tasrif fiil madhi, fiil mudhari, dan fi'il amar. Siswa juga dapat mentasrifkan Fiil Madhi ke fi'il Mudori, atau fiil amar. Begitu pun sebaliknya.

D. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pendampingan *Basic Arabic Club* yang telah dilaksanakan selama tiga minggu, mulai dari tanggal 26 Juni 2022 sampai 19 Juli 2022, anak-anak di Desa Sidomulyo, kelurahan Tmbang Tahai, Kota Palangkaraya mendapatkan manfaat berupa pengetahuan bahasa Arab tingkat basic. Output yang mereka dapatkan selama pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk melanjutkan minat anak-anak dalam mempelajari ilmu bahasa Arab ke tingkat yang lebih tinggi. Anak-anak yang mengikuti program *Basic Arabic Club* juga mendapatkan pemahaman akan pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan seorang muslim. Sehingga apabila minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan, maka akan tumbuh cendikia-cendikia muslim yang taat dan memahami secara mendalam kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits.

Daftar Pustaka

- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *JUmal Pendidikan Guru*, 2(Vol. 2 No. 2 (2021): Jurnal Pendidikan Guru), 87–93.
<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232>
- Arifin, M. A., & Sukandar, S. (2021). PENTINGNYA BAHASA ARAB BAGI UMAT ISLAM DI PEDESAAN. *Al'Adalah*, 24(1), 11–17.
<https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i1.44>
- Aziz, A. (2019). *Keragaman Islam di Indonesia*. Guepedia.
- Faridah, L. U. (2017). PENGENALAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK SEJAK DINI. *Un Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3.3, 9.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib: Jumal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147–160.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>
- Ifit Novita Sari, & Hayat, H. (2021). Service Learning Klinis Artikel Ilmiah Guru yang Akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan. *Dinamisia: Jumal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5).<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7985>
- Islam, A. M. S. (2015). FAKTOR DEMOTIVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PERSPEKTIF SISWA MADRASAH ARABIYAT: *Jumal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Mohtar, I. (2019). *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. www.penerbituwais.com
- Muradi, A. (2016). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. KENCANA. www.prenadamedia.com
- Muzakki, A., & Muksin, N. N. (2021). MENGEDUKASIKAN HIKMAH DAN MANFAAT JIKA RUTIN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA RUANG LINGKUP REMAJA MASJID RW 08, KP. KEBANTENAN, PONDOK AREN, TANGERANG SELATAN. 6.

